

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pura Nusapersada merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi kertas. PT Pura Nusapersada terdiri dari dua unit *Paper Mill* yaitu *Paper Mill* unit 7 dan 8 dengan tiga macam kertas yang diproduksi yaitu kertas *sack kraft*, *white kraft* dan *B kraft*. Untuk *Paper Mill* unit 7 memproduksi *white kraft* dan *B kraft*, sedangkan untuk *Paper Mill* unit 8 khusus memproduksi *sack kraft*. Untuk kertas *sack kraft* merupakan kantung pembungkus semen, untuk kertas *B kraft* merupakan kertas yang digunakan untuk membuat kardus, terutama bagian luar penyusun kardus sedangkan untuk kertas *white kraft* merupakan kertas putih yang digunakan untuk snak makanan.

Proses produksi untuk *Paper Mill* unit 7 yang memproduksi kertas *white kraft* dan *B kraft* adalah bahan baku yang berupa kertas bekas baik dari lokal maupun impor masuk *Stock Preparation*, pada bagian ini bahan baku kertas bekas akan dibuburkan. Kemudian buburan kertas ini akan didistribusikan ke mesin *Paper Mill 7* untuk dibuat lembaran-lembaran kertas. Keluar dari mesin *Paper Mill 7* berupa gulungan kertas yang besar. Kemudian gulungan lembaran kertas yang besar ini dimasukkan ke mesin *Sliter* untuk digulung kembali sesuai dengan permintaan konsumen. Kemudian untuk kertas *white kraft* diproses kembali pada bagian *Finishing* untuk dijadikan kedalam bentuk lembaran. Kemudian kertas dalam bentuk lembaran ini disimpan ke gudang.

Sedangkan proses produksi untuk *Paper Mill* unit 8 yang memproduksi kertas *sack kraft* adalah bahan baku yang berupa kertas bekas baik dari lokal maupun impor masuk *Stock Preparation*, pada bagian ini bahan baku kertas bekas akan dibuburkan. Kemudian buburan kertas ini akan didistribusikan ke mesin *Paper Mill 8* untuk dibuat lembaran-lembaran kertas. Keluar dari mesin *Paper Mill 8* berupa gulungan kertas yang besar. Kemudian gulungan lembaran kertas yang besar ini dimasukkan ke mesin *Sliter* untuk digulung kembali sesuai dengan

permintaan konsumen. Kemudian kertas dalam bentuk gulungan *roll* ini disimpan ke gudang.

Finishing merupakan proses terakhir pada PT Pura Nusapersada. Pada bagian *Finishing* ini kertas dalam *roll* dijadikan dalam bentuk lembaran. Hampir 95% lebih produk yang dikerjakan pada bagian *Finishing* adalah jenis kertas putih (*white kraft*). Pada bagian *Finishing* ini ada 6 pengerjaan yaitu bagian pemasangan *roll*, bagian *cutter* (memotong kertas), kemudian transportasi ke bagian sortir untuk menyeleksi kertas, kemudian transportasi ke bagian *pollar* untuk merapikan kertas, kemudian transportasi bagian *packing* untuk membungkus kertas, kemudian dilakukan proses *balling* untuk dibendel dan selanjutnya transportasi ke gudang.

Pada proses pengerjaan kertas putih (*white kraft*) bagian *finishing* ini sering terjadi kendala seperti *bottle neck* sehingga menghambat laju kelancaran produksi dan masih banyak *waste* (limbah) dihasilkan. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antar lini pada bagian *finishing*. Pada bagian *cutter* dan bagian sortir sering terjadi *bottle neck*, hal ini terjadi karena kecepatan proses bagian *cutter* lebih cepat dari pada kecepatan proses pada bagian sortir sehingga pada bagian sortir sering terjadi penumpukan material dan pada bagian *cutter* mesin sering mati dengan waktu yang cukup lama karena menunggu bagian *cutter*. Pada bagian *pollar* sering menganggur karena masih menunggu hasil kerjaan dari bagian sortir. Pada bagian *pollar* dan bagian *packing* sering terjadi *bottle neck*, hal ini terjadi karena kecepatan proses bagian *pollar* lebih cepat dari pada kecepatan proses pada bagian *packing* sehingga pada bagian *packing* sering terjadi penumpukan.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi *waste* dan meningkatkan efisiensi. *Waste* adalah segala sesuatu yang tidak dapat menghasilkan nilai tambah bagi suatu perusahaan sedangkan suatu proses dapat dikatakan efisien apabila semakin sedikit sumber daya yang digunakan atau *input* semakin kecil dan *output* besar. Pada penelitian ini akan digunakan *Lean Manufacturing*. *Lean manufacturing* adalah suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai

tambah (*value added*) produk (barang dan /atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (*customer value*) (Januarti, Suryadhini, & Iqba, 2015). Dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing* maka dapat meningkatkan kelancaran produksi, menghilangkan *waste* (limbah) sehingga masalah-masalah tersebut dapat diminimalisir.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara mengurangi *waste* dan meningkatkan efisiensi pada bagian *Finishing Unit Paper Mill 7 dan 8 PT. Pura Nusapersada?*

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan dibagian *Finishing* mulai dari pemasangan *roll* kertas sampai transportasi ke gudang.
2. Jenis kertas yang diamati adalah jenis KP (*Kraft Putih*) kertas putih secara general.
3. Tidak dilakukan perhitungan konsekuensi biaya yang harus ditanggung oleh PT. Pura Nusapersada Unit *Paper Mill 7 dan 8*.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengurangi *waste* dan meningkatkan efisiensi pada bagian *Finishing Unit Paper Mill 7 dan 8 PT. Pura Nusapersada*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah dan meningkatkan wawasan dalam menganalisis dan memecahkan masalah sebelum memasuki dunia kerja khususnya dalam hal *Lean Manufacturing*.
2. Sebagai masukan bagi perusahaan berupa rekomendasi perbaikan dengan meminimasi *waste* yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang ada, perlu digunakan sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pembuatan dan penyusunan laporan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang desain, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitaif.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.